

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyaluran dana zakat yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Cirebon sangat terarah hal tersebut terindikasi dari prosedur penyaluran dana zakat yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Cirebon dengan mengidentifikasi berkas dan melakukan survei secara langsung. Penyaluran dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Cirebon dialokasikan untuk 8 asnaf yaitu : Fakir, miskin, amil, *riqāb*, mualaf, *ghārim*, *fī sabīlillāh*, dan *ibnu sabīl*. Namun penyalurannya hanya untuk 7 asnaf yang menerima bantuan, hal ini disebabkan karena zaman sekarang sudah tidak ada *riqāb* sehingga BAZNAS Kabupaten Cirebon tidak lagi mendistribusikan zakat untuk asnaf ini, penyaluran zakat lebih di arahkan kepada 7 asnaf yaitu : Fakir, miskin, amil, mualaf, *ghārim*, *fī sabīlillāh*, dan *ibnu sabīl*, yang lebih sesuai dengan kondisi kebutuhan masyarakat saat ini.
2. Efektivitas penyaluran dana zakat di BAZNAS Kabupaten Cirebon sudah baik. Hal ini dibuktikan pada tahun 2020 penyaluran rasio ACR sebesar 79% dikategorikan cukup efektif dan pada tahun berikutnya mengalami kenaikan dimana pada tahun 2021 penyalurannya sebesar 103%, pada tahun 2022 penyalurannya sebesar 92%, dan pada tahun 2023 penyalurannya sebesar 111% diartikan penyaluran dana zakat pada tahun tersebut sudah sangat efektif. Hal ini berarti BAZNAS Kabupaten Cirebon selalu berusaha untuk menyalurkan dana zakatnya sebaik mungkin.

A. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa efektivitas penyaluran zakat dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga

pengelola zakat, sehingga mendorong perbaikan dalam mekanisme pendistribusian dan pemantauannya. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran zakat dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS. Peningkatan efektivitas dapat mendorong lebih banyak orang untuk menyalurkan zakat mereka melalui lembaga resmi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengetahui masih banyak kekurangan dalam penelitian ini sehingga memerlukan kritik dan sarannya untuk memperbaiki penelitian selanjutnya. Dapat disampaikan untuk pembaca, diharapkan penelitian ini mampu memberikan kemanfaatan setelah membaca analisis ini, dengan mengetahui bagaimana penyaluran dana zakat di BAZNAS Kabupaten Cirebon

Untuk BAZNAS Kabupaten Cirebon sebaiknya selalu memastikan penyalurannya disalurkan dengan transparansi dan akuntabilitas agar penyalurannya selalu optimal, dan BAZNAS Kabupaten Cirebon juga harus mempertahankan efektivitas penyaluran dana zakat di atas 90%. Karena dari efektifnya penyaluran dana zakat merupakan sebuah gambaran bahwa organisasi pengelola zakat telah menjalankan tugasnya dengan baik. Semakin rendah perhitungan ACR maka semakin lemah pula kemampuan manajemen penyaluran zakat tersebut sebaliknya semakin besar perhitungan ACR maka semakin baik kemampuan manajemen penyaluran zakat tersebut. Dengan pengelolaan yang baik, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON